

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan kurikulum di sekolah dan sesuai dengan rencana pelaksanaan model pembelajaran *Take And Give*. Aspek yang ditingkatkan pada penelitian ini adalah hasil belajar Tematik pada peserta didik kelas IV MI Al Muhajirin Kendari dengan jumlah peserta didik yakni 29 orang yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

4.1.1 Deskripsi Data Pra Siklus

4.1.1.1 Kegiatan Awal (pra siklus)

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi dengan melakukan pertemuan antara peneliti, kepala sekolah, wali kelas IV sekaligus sebagai guru Tematik pada peserta didik kelas IV MI Al Muhajirin Kendari untuk menjelaskan maksud kedatangan peneliti di sekolah. Pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawancara bebas kepada guru Tematik untuk mengetahui lebih jelas kondisi pembelajaran dan hasil belajar di kelas IV MI Al Muhajirin Kendari khususnya pada pembelajaran Tematik.

Hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar kelas IV pada pembelajaran Tematik masih rendah. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran, guru kurang dalam menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi atau metode pembelajaran aktif yang bisa membangkitkan semangat

dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi pasif dan tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas.

Setelah melakukan observasi, peneliti kembali berdiskusi dengan guru kelas IV untuk melakukan upaya peningkatan hasil belajar tematik melalui penerapan model pembelajaran *Take And Give* yang akan diterapkan dalam penelitian ini dengan menjelaskan langkah-langkah dari model pembelajaran tersebut. Sekaligus peneliti merencanakan waktu pelaksanaan tindakan yang akan dimulai pada hari Selasa tanggal 20 April 2021 yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Dimana, setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil ulangan peserta didik kelas IV MI Al Muhajirin Kendari sebelum pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Al Muhajirin Kendari Sebelum Tindakan

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKM	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Alfida Lutfiana	P	70	85	Tuntas
2.	Alif Saputra	L	70	70	Tuntas
3.	Andi Putri	P	70	65	Tidak Tuntas
4.	Annisyah	P	70	70	Tuntas
5.	Atni	P	70	70	Tuntas
6.	Daem Muhammad	L	70	65	Tidak Tuntas
7.	Desi Rahmadani	P	70	60	Tidak Tuntas
8.	Ibnu Saputra	L	70	65	Tidak Tuntas
9.	Ilmia	P	70	85	Tuntas
10.	Marwa Ramadhani	P	70	70	Tuntas
11.	Muh. Ibrahim	L	70	60	Tidak Tuntas
12.	Muh. Ikzan	L	70	65	Tidak Tuntas
13.	Muh. Rafka	L	70	80	Tuntas
14.	Muh. Rezal	L	70	65	Tidak Tuntas

15.	Muhammad Ilyan	L	70	60	Tidak Tuntas
16.	Muh. Rasul	L	70	85	Tuntas
17.	Muhammad Rifa'i	L	70	60	Tidak Tuntas
18.	Muh. Rizki	L	70	70	Tuntas
19.	Muh. Shaadiq	P	70	80	Tuntas
20.	Rabiatul Nur	P	70	65	Tidak Tuntas
21.	Ramadan	L	70	65	Tidak Tuntas
22.	Risma Ningsih	P	70	75	Tuntas
23.	Seply Silvia	P	70	60	Tidak Tuntas
24.	Sri Mulyani	P	70	60	Tidak Tuntas
25.	Suci Purnama	P	70	65	Tidak Tuntas
26.	Syifana Kirania	P	70	65	Tidak Tuntas
27.	Verli Ardiansyah	L	70	60	Tidak Tuntas
28.	Wahid	L	70	70	Tuntas
29.	Zakiah Arasyisya	P	70	65	Tidak Tuntas
Jumlah				1980	
Rata-rata				68,27	
Persentase				41,37%	

Sumber: Hasil belajar peserta didik kelas IV Al Muhajirin Kendari, 2021

Berdasarkan tabel di atas, jika dimasukkan ke dalam rumus menghitung

nilai rata-rata $x = \frac{\sum f}{N}$ dimana:

x = Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = Jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas IV sebelum tindakan

adalah sebagai berikut: $x = \frac{\sum f}{N} = \frac{1980}{29} = 68,27$. Dan jika dimasukkan kedalam

rumus menghitung persentase ketuntasan belajar siswa adalah $P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\%$

dimana:

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

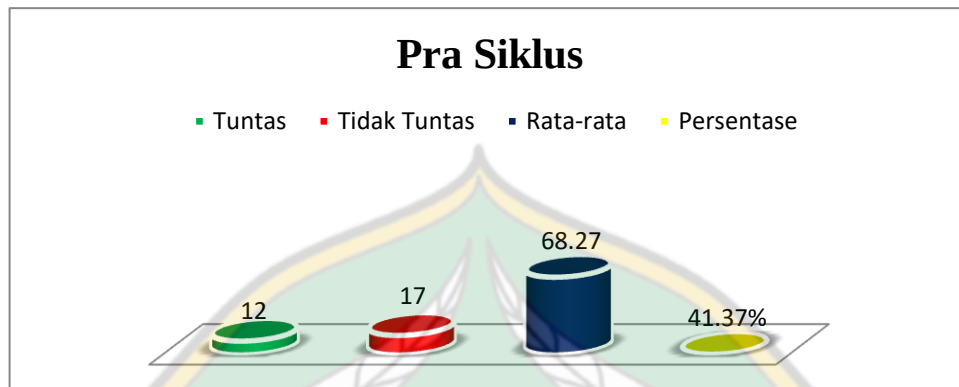
$\sum fi$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas

IV MI Al MuhajirinKendari sebagai berikut: $P = \frac{\sum f_i}{N} \times 100 \% = \frac{12}{29} \times 100\% =$

41,37%. Hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Persentase hasil belajar sebelum tindakan

Gambar 4.1 Data Persentase Hasil Belajar Sebelum Tindakan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan belum maksimal. Dari 29 peserta didik, yang memperoleh nilai tuntas hanya 12 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 41,37% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase ketidaktuntasan sebesar 58,62%. Ini menunjukkan bahwa peserta didik masih belum menguasai materi yang diajarkan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil ulangan harian, masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu 70. Hal tersebut disebabkan karena sebagian peserta didik masih belum memiliki motivasi belajar yang baik sehingga tidak ada dorongan dari dalam diri peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Take And Give* dalam

meningkatkan hasil belajar tematik pada peserta didik kelas IV di MI Al Muhajirin Kendari.

4.1.2 Deskripsi Data Siklus I

4.1.2.1 Tahap Perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus I adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan selama siklus I sesuai dengan model pembelajaran *Take And Give* pada pembelajaran tematik materi tema 8 subtema 1 pembelajaran 3. Tindakan ini dilakukan dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV. Siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan pada tanggal 20 dan 21 April 2021 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun tahapan-tahap perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan langkah-langkah metode pembelajaran *Take And Give* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada setiap siklus.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar yakni materi ajar dan media berupa kartu *Take And Give* yang berisikan submateri yang telah ditentukan. Dan setiap kartu *Take And Give* yang diberikan kepada peserta didik berbeda dengan yang lainnya.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik
- 4) Membuat lembar kerja peserta didik (LKS) berupa soal-soal yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu materi yang telah diajarkan.

5) Membuat soal evaluasi yang diberikan pada setiap akhir siklus.

4.1.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

4.1.2.2.1 Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 20 April 2021 jam 9:10 – 10:20, dengan materi pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 tentang lingkungan tempat tinggalku. Adapun indikator pembelajarannya adalah mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan alokasi waktu 2x35 Menit (1xPertemuan) dengan menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran *Take And Give*.

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan skenario sesuai dengan kegiatan yang termuat dalam RPP yaitu: kegiatan awal dimulai dengan ucapan salam, berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengabsensi, menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Setelah menjelaskan materi, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Setelah itu, guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik dengan tuntas. Kemudian, guru menerapkan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario model pembelajaran *Take And Give* yaitu: guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Take And Give*, misalnya, Peserta didik diberikan masing-masing satu kartu yang berisi submateri mengenai kegiatan

pembelajaran yang telah dijelaskan guru, peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari yang lainnya untuk dihafal selama waktu kurang lebih 5 menit. Setelah itu, peserta didik berdiri untuk mencari teman pasangan untuk bertukar informasi, serta peserta didik harus mencatat nama pasangannya. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing. Kemudian, guru memberikan pertanyaan pada peserta didik berbeda dengan kartu materi yang diterimanya. Setelah itu, guru meluruskan kesalah pahaman materi terhadap peserta didik yang salah menjawab. Setelah selesai, guru memberikan kesimpulan dalam materi terhadap proses pembelajaran *Take And Give*.

Kegiatan penutup, Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami, guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal LKS kepada peserta didik, memeriksa lembar jawaban peserta didik, guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang bagaimana perasaannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran, serta guru memberikan materi yang akan datang. Kemudian, peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Setelah Itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan salam penutup.

4.1.2.2.2 Pertemuan Ke Dua Siklus I

Pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 21 April 2021 jam 9:10 – 10:20, dengan materi pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 4 tentang mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. Adapun indikator pembelajarannya adalah menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat

pada teks fiksi dengan tepat dengan alokasi waktu 2x35 Menit (1xPertemuan) dengan menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran *Take And Give*.

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan skenario sesuai dengan kegiatan yang termuat dalam RPP yaitu: kegiatan awal dimulai dengan ucapan salam, berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengabsensi, menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan intipertemuan ke 2 siklus I, guru menjelaskan materi tentang Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 4 sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Setelah menjelaskan materi, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Setelah itu, guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik dengan tuntas. Kemudian, guru menerapkan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario model pembelajaran *Take And Give* yaitu: guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Take And Give*, misalnya, Peserta didik diberikan masing-masing satu kartu yang berisi submateri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dijelaskan guru, peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari yang lainnya untuk dihafal selama waktu kurang lebih 5 menit. Setelah itu, peserta didik berdiri untuk mencari teman pasangan untuk bertukar informasi, serta peserta didik harus mencatat nama pasangannya. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing. Kemudian, guru memberikan pertanyaan pada peserta didik berbeda dengan kartu materi yang diterimanya. Setelah itu, guru meluruskan kesalah pahaman materi terhadap peserta didik yang salah menjawab. Setelah

selesai, guru memberikan kesimpulan dalam materi terhadap proses pembelajaran *Take And Give*.

Kegiatan penutup, Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami, guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal LKS kepada peserta didik, memeriksa lembar jawaban peserta didik, guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang bagaimana perasaannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran, serta guru memberikan materi yang akan datang. Kemudian, peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan salam penutup.

4.1.2.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas sesuai dengan model pembelajaran *Take And Give*. Aspek-aspek yang diamati dalam observasi ini adalah aspek aktivitas guru dan aspek aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Selama pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan pertama, observer/pengamat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Tematik melalui penerapan model pembelajaran *Take And Give*. Pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi aktifitas guru untuk mengetahui kesesuaian antara

rencana tindakan dengan pelaksanaan tindakan.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dari 23 aspek yang diobservasi atau diamati terdapat aspek yang kurang terlaksana dengan baik yaitu guru kurang dalam menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, guru kurang membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, guru kurang mengevaluasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya yang didapat dan guru kurang menguasai kelas.

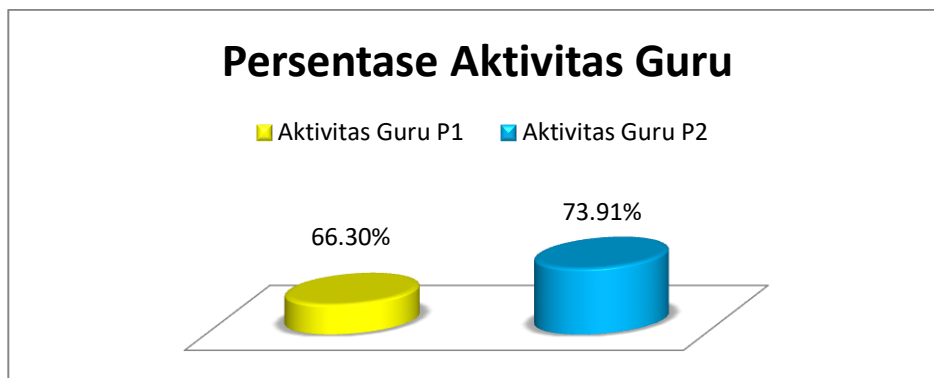
Persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama setelah menerapkan model pembelajaran *Take And Give* dinilai cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada perolehan hasil persentase yaitu 66,30%. Hal ini dianggap cukup baik karena dari 23 aspek yang diobservasi hanya 4 aspek yang tidak terlaksana dengan baik.

$$NP = \frac{61}{92} \times 100 = 66,30\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (*Lampiran, h.114*)

2) Hasil Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan 2

Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan kedua sudah mulai berjalan dengan baik. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua ini mencapai 73,91% dengan hasil tersebut aktivitas guru dapat dinilai sudah baik. Hasil persentase aktivitas guru dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: Hasil Pengolahan Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Gambar 4.2 Data Persentase Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus I

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas gurusebesar 66,30% kemudian pada pertemuan kedua persentase aktivitas guru meningkat menjadi 73,91%. Sehingga aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 7,61%.

$$NP = \frac{68}{92} \times 100 = 73,91\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (*Lampiran, h.136*)

2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I

1) Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama dari 21 aspek yang diamati terdapat 6 aspek yang tidak terlaksana dengan baik yaitu peserta didik kurang siap dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik kurang mendengarkan materi yang akan dipelajari, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, peserta didik kurang dalam menjawab

pertanyaan dari guru, peserta didik kurang dalam hal bertanya terkait materi dan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

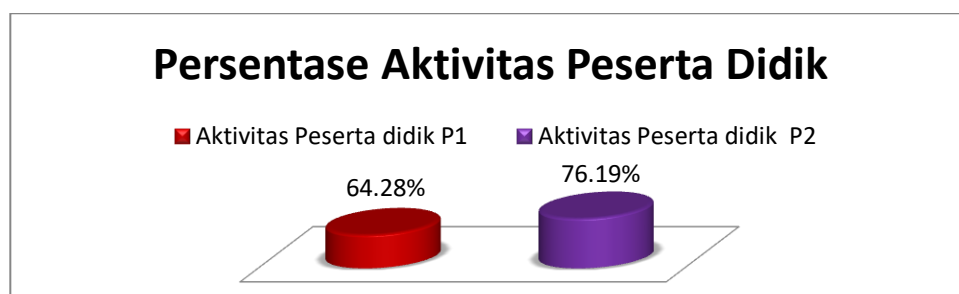
Adapun yang harus dilakukan oleh guru adalah guru harus senantiasa memberi motivasi agar peserta didik senantiasa mengikuti rangkaian proses pembelajaran dengan baik. Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama sebesar 64,28%.

$$NP = \frac{54}{84} \times 100 = 64,28$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (*Lampiran, h.116*)

2) Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan 2

Aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan kedua sudah berjalan dengan lancar dan cukup terorganisir. Dari 21 aspek yang diamati hanya 1 aspek yang kurang berjakurung dalam hal bertanya terkait materi pembelajaran Hal ini disebabkan peserta didik masih malu-malu untuk bertanya. Adapun hasil persentase aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan kedua sebesar 76,19% sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua sudah terlaksana dengan baik. Hasil persentase aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I

Gambar 4.3 Data Persentase Hasil Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa aktivitas peserta didik dari siklus I pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan. Hasil persentase aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama sebesar 64,28% dan pada pertemuan kedua sebesar 76,19%. Peningkatan aktivitas peserta didik dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 11,91%.

$$NP = \frac{64}{84} \times 100 = 76,19\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **(Lampiran, h.138)**

4.1.2.4 Evaluasi

Evaluasi diberikan untuk mengetahui keberhasilan siklus I melalui penerapan model pembelajaran *Take And Give*. Evaluasi diberikan dengan memberikan tes hasil belajar yang diberikan diakhir siklus I.

Tabel 4.2 Data Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I di kelas IV MI Al Muhajirin Kendari

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKM	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Alfida Lutfiana	P	70	80	Tuntas
2.	Alif Saputra	L	70	70	Tuntas
3.	Andi Putri	P	70	70	Tuntas
4.	Annisyah	P	70	90	Tuntas
5.	Atni	P	70	80	Tuntas
6.	Daem Muhammad	L	70	60	Tidak Tuntas
7.	Desi Rahmadani	P	70	80	Tuntas
8.	Ibnu Saputra	L	70	80	Tuntas
9.	Ilmia	P	70	90	Tuntas
10.	Marwa Ramadhani	P	70	80	Tuntas
11.	Muh. Ibrahim	L	70	40	Tidak Tuntas
12.	Muh. Ikzan	L	70	60	Tidak Tuntas
13.	Muh. Rafka	L	70	70	Tuntas
14.	Muh. Rezal	L	70	70	Tuntas
15.	Muhammad Ilyan	L	70	50	Tidak Tuntas

16.	Muh. Rasul	L	70	80	Tuntas
17.	Muhammad Rifa'i	L	70	50	Tidak Tuntas
18.	Muh. Rizki	L	70	70	Tuntas
19.	Muh. Shaadiq	P	70	80	Tuntas
20.	Rabiatul Nur	P	70	60	Tidak Tuntas
21.	Ramadan	L	70	40	Tidak Tuntas
22.	Risma Ningsih	P	70	70	Tuntas
23.	Seply Silvia	P	70	60	Tidak Tuntas
24.	Sri Mulyani	P	70	80	Tuntas
25.	Suci Purnama	P	70	60	Tidak Tuntas
26.	Syifana Kirania	P	70	70	Tuntas
27.	Verli Ardiansyah	L	70	60	Tidak Tuntas
28.	Wahid	L	70	80	Tuntas
29.	Zakiah Arasyisya	P	70	60	Tidak Tuntas
Jumlah			1990		
Rata-rata			68,62		
Persentase Ketuntasan			62,06%		
Persentase Ketidak tuntas			37,93%		

Sumber: Data Nilai Perolehan Hasil Tes Siklus I, 21 April 2021

Berdasarkan tabel di atas, jika dimasukkan kedalam rumus menghitung rata-

rata $x = \frac{\sum f}{N}$ dimana:

x = Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik

$\sum f$ = Jumlah nilai peserta didik yang diperoleh setiap peserta didik

N = Jumlah peserta didik secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas IV setelah tindakan

atau setelah penerapan model pembelajaran *Take And Give* adalah $x = \frac{\sum f}{N} =$

$\frac{1990}{29} = 68,62$. Sedangkan jika dimasukkan kedalam rumus menghitung persentase

ketuntasan belajar peserta didik, $P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\%$ dimana:

P = Persentase ketuntasan belajar peserta didik

$\sum fi$ = Jumlah peserta didik pada kategori ketuntasan belajar

N = Jumlah peserta didik secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan belajar peserta didik kelas

IVsebelum tindakan adalah sebagai berikut: $P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \% = \frac{18}{29} \times 100\% =$

62,06%.Selanjutnya, untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik

dari pra tindakan ke siklus I, $P = \frac{posrate-baserate}{baserate} \times 100 \%$ dimana,

P = pesentase peningkatan

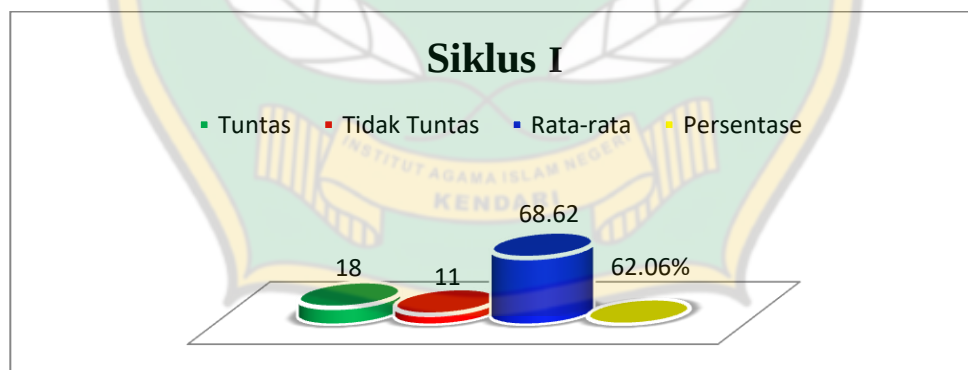
Posrate = nilai sesudah tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan.

Maka dapat diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus

ke siklus I adalah $P = \frac{posrate-baserate}{baserate} \times 100 \% = \frac{62.06-41.37}{41.37} \times 100\% = 50,1\%$.

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Persentase hasil belajar siklus I, PTK 2021

Gambar 4.4 Data Persentase Hasil Belajar Pra siklus ke Siklus I

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa setelah tindakan siklus I melalui penerapan metode pembelajaran *Take And Gived* dari 29 peserta didik yang mengikuti tes, terdapat 18 peserta didik yang mencapai KKM yaitu peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 dan jumlah peserta didik yang tidak mencapai KKM

adalah sebanyak 11 peserta didik. Ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I mencapai 62,06% dengan nilai rata-rata 68,62. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I adalah sebesar 50,1%. Jika dibandingkan dengan nilai awal terjadi peningkatan setelah dilaksanakannya tindakan melalui penerapan model pembelajaran *Take And Give*.

4.1.2.5 Tahap Refleksi

Hasil penelitian tindakan siklus I melalui penerapan model pembelajaran *Take And Give*. Menunjukan peningkatan hasil belajar peserta didik yang cukup baik akan tetapi belum berhasil sesuai indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80% dan peserta didik dikatakan tuntas secara individual apabila mencapai KKM yang telah ditentukan di MI Al Muhajirin Kendari yaitu ≥ 70 . Data hasil belajar peserta didik pada siklus I dari 29 yang mengikuti tes 18 orang yang mencapai KKM dan 11 orang yang belum mencapai KKM. Ketuntasan klasikal hasil belajar hanya mencapai 62,06% dengan rata-rata 68,62.

Hasil analisis terhadap aktivitas guru dan peserta didik pada tindakan kelas siklus I menjadi bahan refleksi untuk tindakan pada siklus berikutnya. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kurang dalam menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Guru kurang membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru kurang menguasai kelas.
- 4) Guru tidak menjelaskan kembali materi yang diajarkan dengan tuntas.

- 5) Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran
- 6) Peserta didik kurang dalam hal bertanya kepada guru atau teman jika belum memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan dan masih ada beberapa kekurangan-kekurangan pada siklus I yang harus diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran dengan cara guru memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

4.1.3 Deskripsi Data Siklus II

4.1.3.1 Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dan adanya kekurangan yang ada pada siklus I yang perlu diperbaiki dalam kegiatan refleksi menjadi alasan sehingga dilaksanakannya siklus II dan dijadikan sebagai bahan penyempurnaan siklus I sehingga kesalahan pada siklus I tidak terulang kembali pada proses pelaksanaan pembelajaran siklus II. Selain perbaikan proses, peneliti juga menyiapkan instrument penelitian sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dengan menerapkan metode pembelajaran *Take And Give*.

- 2) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar yakni materi ajar dan media berupa kartu *Take And Give* yang berisikan submateri yang telah ditentukan. Dan setiap kartu *Take And Give* yang diberikan kepada peserta didik berbeda dengan yang lainnya.
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran dan skenario model *Take And Give*.
- 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa butir soal-soal yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi.
- 5) Membuat soal evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik yang diberikan pada setiap akhir siklus.

4.1.3.2 Tahap Pelaksanaan Siklus II

1) Siklus II Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 24 April 2021 jam 9:10 – 10:20, dengan materi pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 5 tentang berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia. Indikator pembelajarannya adalah mensyukuri keragaman sosial dan budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran, guru mengabsensi, menanyakan kesiapan

peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, guru mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya, guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orang tua yang telah dilakukan, guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan intipertemuan pertama siklus II, guru menjelaskan materi tentang Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 5 sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Setelah menjelaskan materi, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Setelah itu, guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik dengan tuntas. Kemudian, guru menerapkan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario model pembelajaran *Take And Give* yaitu: guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Take And Give*, misalnya, Peserta didik diberikan masing-masing satu kartu yang berisi submateri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dijelaskan guru, peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari yang lainnya untuk dihafal selama waktu kurang lebih 5 menit. Setelah itu, peserta didik berdiri untuk mencari teman pasangan untuk bertukar informasi, serta peserta didik harus mencatat nama pasangannya. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing. Kemudian, guru memberikan pertanyaan pada peserta didik berbeda dengan kartu materi yang diterimanya. Setelah itu, guru meluruskan kesalah pahaman materi terhadap peserta didik yang salah menjawab. Setelah selesai, guru memberikan kesimpulan dalam materi terhadap proses pembelajaran *Take and Give*.

Kegiatan penutup, Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan

materi yang belum dipahami, guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal LKS kepada peserta didik, memeriksa lembar jawaban peserta didik, guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang bagaimana perasaannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran, serta guru memberikan materi yang akan datang. Kemudian, peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan salam penutup.

2) Siklus II Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 27 April 2021 jam 9:10 – 10:20, dengan materi pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 6 tentang tanda tempo dan tinggi rendah nada. Indikator pembelajarannya adalah mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada pada suatu lagu dengan benar. Seperti biasanya, pada kegiatan awal pembelajaran, guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran, guru mengabsensi, menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, guru mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya, guru mengulas tugas belajar di rumah bersama orang tua yang telah dilakukan, guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pertemuan pertama siklus II, guru menjelaskan materi tentang Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 6 sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Setelah menjelaskan materi, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Setelah itu, guru menjelaskan kembali materi yang belum

dipahami oleh peserta didik dengan tuntas. Kemudian, guru menerapkan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario model pembelajaran *Take And Give* yaitu: guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Take And Give*, misalnya, Peserta didik diberikan masing-masing satu kartu yang berisi submateri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dijelaskan guru, peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari yang lainnya untuk dihafal selama waktu kurang lebih 5 menit. Setelah itu, peserta didik berdiri untuk mencari teman pasangan untuk bertukar informasi, serta peserta didik harus mencatat nama pasangannya. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing. Kemudian, guru memberikan pertanyaan pada peserta didik berbeda dengan kartu materi yang diterimanya. Setelah itu, guru meluruskan kesalah pahaman materi terhadap peserta didik yang salah menjawab. Setelah selesai, guru memberikan kesimpulan dalam materi terhadap proses pembelajaran *Take and Give*.

Kegiatan penutup, Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami, guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal LKS kepada peserta didik, memeriksa lembar jawaban peserta didik, guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang bagaimana perasaannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran, serta guru memberikan materi yang akan datang. Kemudian, peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Setelah Itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan salam penutup.

4.1.3.3 Tahap Observasi

Sebagai mana pelaksanaan tindakan siklus I yang telah dianalisis dan direfleksi baik pada segi penerapan model pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar peserta didik, aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, maka pada siklus II peneliti dan observer melakukan proses pembelajaran dan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik melalui lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik setelah tindakan siklus I ke siklus II apakah mengalami peningkatan atau justru malah mengalami penurunan.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

1) Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 1

Dari hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa guru dan peserta didik secara umum telah mampu melaksanakan scenario pembelajaran dengan cukup baik.

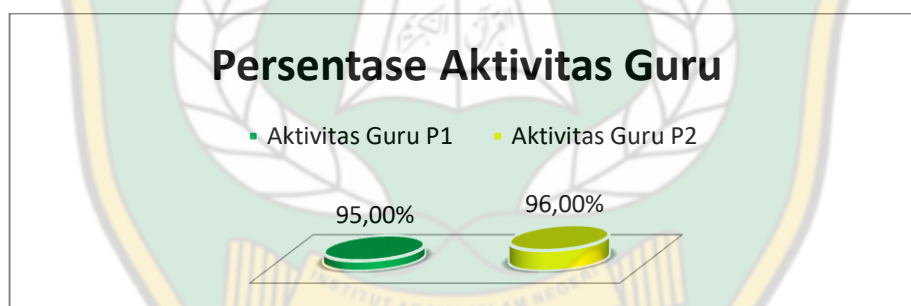
Dari 25 aspek yang diteliti ada 1 aspek yang tidak terlaksana dengan baik. terlaksana dengan kategori cukup yaitu guru kurang dalam membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun hasil observasi pada aktivitas guru siklus II pertemuan pertama adalah 95% . Hal ini dianggap sudah baik karena dari 25 aspek hanya 1 aspek yang tidak terlaksana dengan baik.

$$NP = \frac{95}{100} \times 100 = 95,00\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (*Lampiran, h.167*)

2) Hasil Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan ke dua sudah telaksana dengan baik. Dari 25 aspek yang di teliti semuanya dapat berjalan dengan baik. Hal ini berarti guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran *Take And Give*. Kinerja guru pada siklus II pertemuan kedua sudah terlaksana dengan baik dibandingkan dengan kinerja guru pada siklus II pertemuan pertama dimana masih terdapat beberapa skenario yang tidak terlaksana dengan baik sedangkan pada siklus II pertemuan kedua semua skenario sudah terlaksana dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi guru yang mencapai 96%. Hasil persentase pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Gambar 4.5 Data Persentase Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus II

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama mencapai 95,00%. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 96,00%. Sehingga aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 1,00%.

$$NP = \frac{96}{100} \times 100 = 96,00\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (*Lampiran, h.190*)

2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II

1) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan pertama mencapai 93,47% dengan kategori baik. Hal ini sudah dinilai maksimal meskipun masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik seperti peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru dan kurang aktif bekerjasama dengan kelompoknya.

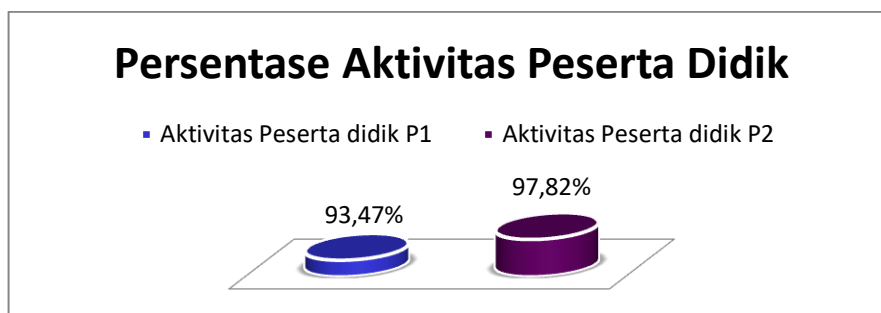
Ada pun yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan selalu memberi motivasi dan dorongan kepada peserta didik. Salah satunya agar mereka berani membuat kesimpulan di akhir pembelajaran, peserta didik lebih memperhatikan guru dan aktif bekerjasama bersama teman kelompoknya dipertemuan berikutnya.

$$NP = \frac{86}{92} \times 100 = 93,47\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (*Lampiran, h.170*)

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan Kedua

Adapun hasil observasi peserta didik pada siklus II pertemuan kedua adalah 97,82% dengan kategori sangat baik. Hal ini dinilai semua aspek sudah berjalan dengan maksimal hanya saja masih perlu peningkatan pada aspek memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya tentang yang mereka pahami. Adapun persentase peningkatan aktivitas pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Gambar 4.6 Data Persentase Hasil Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II

Pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan pertama aktivitas peserta didik sebesar 84,72% dan pada pertemuan kedua aktivitas peserta didik meningkat menjadi 95,58%. Dengan peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus II pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 4,34%.

$$NP = \frac{90}{92} \times 100 = 97,82\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **(Lampiran, h.192)**

4.1.3.4 Evaluasi

Evaluasi pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 April 2021 dengan memberikan tes hasil belajar. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II di kelas IV MI Al Muhajirin Kendari

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKM	Nilai Akhir	Keterangan
1.	Alfida Lutfiana	P	70	90	Tuntas
2.	Alif Saputra	L	70	80	Tuntas
3.	Andi Putri	P	70	70	Tuntas
4.	Annisyah	P	70	90	Tuntas
5.	Atni	P	70	90	Tuntas
6.	Daem Muhammad	L	70	70	Tuntas

7.	Desi Rahmadani	P	70	80	Tuntas
8.	Ibnu Saputra	L	70	90	Tuntas
9.	Ilmia	P	70	90	Tuntas
10.	Marwa Ramadhani	P	70	80	Tuntas
11.	Muh. Ibrahim	L	70	60	Tidak Tuntas
12.	Muh. Ikzan	L	70	80	Tuntas
13.	Muh. Rafka	L	70	80	Tuntas
14.	Muh. Rezal	L	70	70	Tuntas
15.	Muhammad Ilyan	L	70	60	Tidak Tuntas
16.	Muh. Rasul	L	70	90	Tuntas
17.	Muhammad Rifa'i	L	70	60	Tidak Tuntas
18.	Muh. Rizki	L	70	80	Tuntas
19.	Muh. Shaadiq	P	70	90	Tuntas
20.	Rabiatul Nur	P	70	70	Tuntas
21.	Ramadan	L	70	60	Tidak Tuntas
22.	Risma Ningsih	P	70	80	Tuntas
23.	Seply Silvia	P	70	80	Tuntas
24.	Sri Mulyani	P	70	90	Tuntas
25.	Suci Purnama	P	70	70	Tuntas
26.	Syifana Kirania	P	70	80	Tuntas
27.	Verli Ardiansyah	L	70	70	Tuntas
28.	Wahid	L	70	90	Tuntas
29.	Zakiah Arasyisya	P	70	70	Tuntas
Jumlah				2260	
Rata-rata				77,93	
Persentase				86,20%	

Sumber: Data evaluasi hasil belajar peserta didik siklus II, PTK 2021.

Berdasarkan tabel di atas, jika dimasukkan kedalam rumus menghitung rata-

rata $x = \frac{\sum f}{N}$ dimana:

x = Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik

$\sum f$ = Jumlah nilai peserta didik yang diperoleh setiap peserta didik

N = Jumlah peserta didik secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas IV setelah tindakan atau setelah penerapan metode pembelajaran *Take And Give* adalah sebagai

berikut: $x = \frac{\sum f}{N} = \frac{2260}{29} = 77,93\%$. Sedangkan jika dimasukkan kedalam rumus

menghitung persentase ketuntasan belajar peserta didik, $P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\%$ dimana:

P = Persentase ketuntasan belajar peserta didik

$\sum fi$ = Jumlah peserta didik pada kategori ketuntasan belajar

N = Jumlah peserta didik secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan belajar peserta didik kelas IV pada siklus II adalah sebagai berikut: $P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\% = \frac{25}{29} \times 100\% = 86,20\%$.

Selanjutnya, untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus

I ke siklus II, $P = \frac{posrate - baserate}{baserate} \times 100\%$ dimana,

P = persentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan (siklus II)

Baserate = nilai sebelum tindakan (siklus I)

Maka dapat diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah $P = \frac{posrate - baserate}{baserate} \times 100\% = \frac{86,20 - 62,06}{62,06} \times 100\% =$

38,89%. Untuk menghitung peningkatan hasil belajar secara keseluruhan mulai

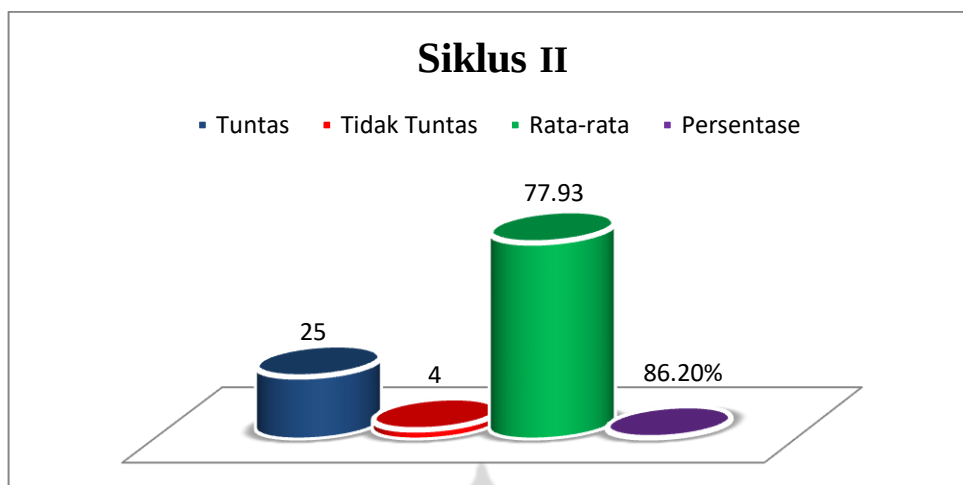
dari pra siklus ke siklus II adalah $P = \frac{posrate - baserate}{baserate} \times 100\%$ dimana,

P = persentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan (siklus II)

Baserate = nilai sebelum tindakan (Pra siklus)

Diperoleh $P = \frac{posrate - baserate}{baserate} \times 100\% = \frac{86,20 - 41,37}{41,37} \times 100\% = 92,94\%$.



Sumber: Persentase hasil belajar siklus II, PTK 2021

Gambar 4.7 Data Persentase Hasil Belajar siklus I ke Siklus II

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa setelah tindakan siklus II melalui penerapan model pembelajaran *Take And Give* dari 29 peserta didik yang mengikuti tes, terdapat 25 peserta didik yang mencapai KKM yaitu peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 dan jumlah peserta didik yang tidak mencapai KKM adalah sebanyak 4 peserta didik. Ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I mencapai 86,20% dengan nilai rata-rata 77,93. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 38,89%.

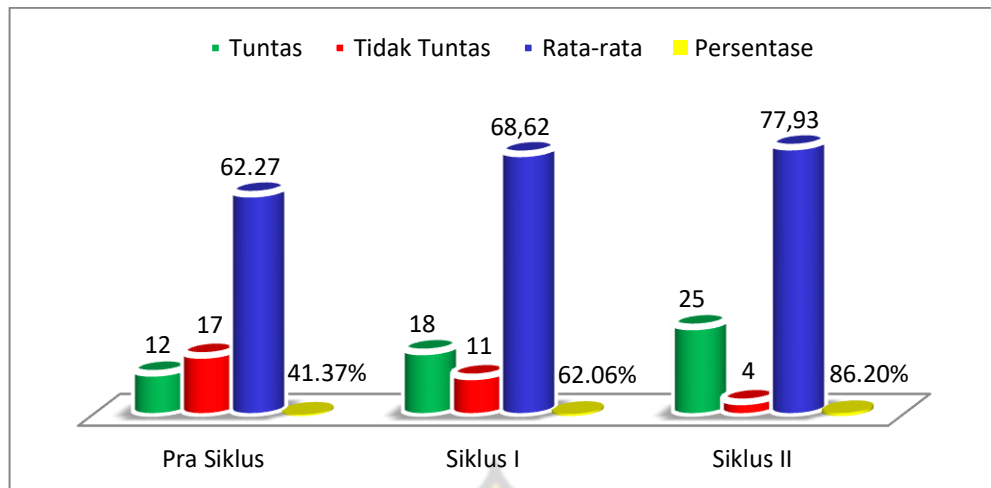
Tabel 4.4 Data Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II di kelas IV MI Al Muhajirin Kendari

No	Nama Peserta Didik	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Alfida Lutfiana	85	80	90
2.	Alif Saputra	70	70	80
3.	Andi Putri	65	70	70
4.	Annisyah	70	90	90
5.	Atni	70	80	90
6.	Daem Muhammad	65	60	70
7.	Desi Rahmadani	60	80	80

8.	Ibnu Saputra	65	80	90
9.	Ilmia	85	90	90
10.	Marwa Ramadhani	70	80	80
11.	Muh. Ibrahim	65	40	60
12.	Muh. Ikzan	65	60	80
13.	Muh. Rafka	80	70	80
14.	Muh. Rezal	65	70	70
15.	Muhammad Ilyan	60	50	60
16.	Muh. Rasul	85	80	90
17.	Muhammad Rifa'i	60	50	60
18.	Muh. Rizki	70	70	80
19.	Muh. Shaadiq	80	80	90
20.	Rabiatul Nur	65	60	70
21.	Ramadan	65	40	60
22.	Risma Ningsih	75	70	80
23.	Seply Silvia	60	60	80
24.	Sri Mulyani	60	80	90
25.	Suci Purnama	65	60	70
26.	Syifana Kirania	65	70	80
27.	Verli Ardiansyah	60	60	70
28.	Wahid	70	80	90
29.	Zakiah Arasyisya	65	60	70
Jumlah		1980	1990	2260
Rata-rata		68,27	68,62	77,93
Persentase Ketuntasan		41,37%	62,06%	86,20%
Jumlah Ketuntasan		12	18	25

Sumber: Data rekapitulasi evaluasi hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus dan siklus II, PTK 2021.

Untuk memperjelas persentase ketuntasan hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II maka akan disajikan dalam bentuk diagram batang seperti gambar 4.7



Sumber: Data Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Gambar 4.8 Data Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, menunjukan bahwa pada pra siklus jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 12 orang dan tidak tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 41,37%. Kemudian, pada siklus I atau setelah tindakan pertama peserta didik yang tuntas sebanyak 18 orang dan tidak tuntas sebanyak 11 orang dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 68,62%. Kemudian, pada tindakan siklus II jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 25 orang dan tidak tuntas sebanyak 4 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 86,20%. Adapun persentase Peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I sebesar 50,1%, sedangkan siklus I ke siklus II adalah sebesar 38,89%, dan peningkatan persentase keseluruhan dari pra siklus ke siklus II sebesar 92,28%. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik selalu mengalami peningkatan setelah dilakukannya tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Take And Give*.

4.1.3.5 Refleksi

Hasil belajar, aktivitas guru dan peserta didik kelas IV MI Al Muhajirin Kendari pada pembelajaran Tematik siklus II menunjukan peningkatan yang cukup memuaskan. Penelitian tindakan siklus II dikatakan telah berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu 80%, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan alasan penelitian ini telah mencapai target yang ditentukan dan model pembelajaran *Take And Give* konsisten meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun 4 peserta didik yang belum tuntas guru dapat memberikan bimbingan dengan cara mengembangkan cara-cara belajar yang baik pada peserta didik agar dapat meningkatkan gairah ataupun pemahaman peserta didik akan materi yang disampaikan oleh guru dan guru dapat memberikan remedial secara khusus guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Di MI Al Muhajirin Kendari.

1) Aktivitas Peserta Didik Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Di MI Al Muhajirin Kendari.

Berdasarkan hasil observasi, analisis dan refleksi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran *Take And Give* pada dasarnya masih pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Seperti masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru saat mengajar serta kurangnya kerjasama peserta didik dengan

guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga tercipta suasana yang tidak kondusif dan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rusman bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. (Rusman, 2016, h.133). sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model dalam pembelajaran dapat membantu memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya.

Setelah dilakukannya tindakan, maka aktivitas peserta didik meningkat. Pada siklus I pertemuan pertama, peserta didik masih terlihat bingung dengan penerapan metode pembelajaran *Take And Give*. Hal tersebut disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran *Take And Give* masih dianggap hal yang baru diterapkan dalam proses pembelajaran di MI Al Muhajirin Kendari khususnya kelas IV. Maka dari itu, pada siklus I pertemuan pertama ini masih ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana misalnya: peserta didik kurang siap dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru, peserta didik kurang menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik dan guru kurang dalam kegiatan menutup pembelajaran secara bersama-sama.

Adapun persentase keberhasilan aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama masih mencapai 64,28% Hal ini biasa terjadi pada setiap penerapan model pembelajaran aktif, baik itu model *Take And Give* itu sendiri maupun model pembelajaran aktif lainnya.

Siklus I pertemuan kedua, peserta didik terlihat sudah mulai memahami alur pembelajaran melalui model pembelajaran *Take And Give*. Peserta didik sudah mulai menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua, peserta didik sudah mulai memperhatikan penjelasan guru terkait tujuan dan materi, peserta didik mulai berani menyimpulkan pembelajaran dan peserta didik sudah berani menutup pembelajaran dengan bersama-sama pada pertemuan kedua ini. hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi aktivitas peserta didik dari pertemuan kedua sebesar 76,19%.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran salah satunya yaitu faktor peserta didik. Peserta didik sebagai penerima berbagai transfer pengetahuan, sikap dan keterampilan guna perubahan dalam dirinya pada proses pembelajaran menjadi penentu yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran. (Ahmad Rifai, 2012,h.68).

Pengaruh kondisi diri peserta didik akan sangat berpengaruh pada hasil yang diperolehnya. Kondisi diri peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar maupun dari dirinya sendiri yang nantinya akan berdampak pada kesiapanya dalam proses pembelajaran.

Siklus II pertemuan pertama, peserta didik sudah terbiasa dengan model pembelajaran *Take And Give* sehingga hampir semua aspek terlaksana dengan

baik. Adapun aspek yang tidak terlaksana dengan baik pada siklus II pertemuan pertama ini adalah peserta didik kurang aktif kerjasama dengan teman kelompoknya, sebagian peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru dan masih ada beberapa peserta didik yang belum berani menyimpulkan pembelajaran dikarenakan masih malu-malu. Adapun hasil persentase siklus I pertemuan kedua adalah 93,47%.

Pada siklus II pertemuan kedua, semua aspek dapat terlaksana dengan baik yaitu semua peserta didik sudah memperhatikan guru dengan baik, peserta didik sudah berinteraksi dengan baik, peserta didik sudah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan peserta didik merasa senang dengan penerapan model pembelajaran *Take And Give*. hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua sebesar 97,82%.

2) Aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran *Take And Give* di MI Al Muhajirin Kendari.

Dalam pengembangan pengalaman belajar guru bukan satu-satunya sumber belajar yang bertugas memberikan materi kepada peserta didik, akan tetapi yang lebih penting adalah memfasilitasi peserta didik agar aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu pengembangan belajar menuntut guru untuk kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan belajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar peserta didik. (Wina Sanjaya, 2008.h.184).

Berdasarkan hasil observasi, analisis dan refleksi dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru sebelum menerapkan model pembelajaran *Take And Give* masih kurang efektif. Dalam pembelajaran guru kurang menggunakan model pembelajaran yang inovatif yang lebih mendorong peserta didik untuk lebih aktif

dalam belajar. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Ketika dilakukan tindakan siklus I pertemuan pertama, kinerja guru dalam proses pembelajaran menjadi aktif. Misalnya guru sudah menerapkan model pembelajaran aktif yaitu model pembelajaran *Take And Give*. Hasil persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 66,30% dan pada pertemuan kedua sebesar 73,91%.

Pada Siklus II aktivitas guru pada pertemuan pertama pada penerapan model pembelajaran *Take And Give*. Sudah berjalan dengan baik hanya saja ada beberapa aspek yang perlu di tingkakan kembali agar pelaksanaannya menjadi lebih baik lagi. Pada siklus II pertemuan kedua semua aspek sudah berjalan dengan baik dan maksimal. Adapun hasil persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama sebesar 95,00% dan pada pertemuan kedua sebesar 96,00%.

Aktivitas guru dari siklus I ke siklus II selalu mengalami peningkatan. Semua aspek sudah terlaksana dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Take And Give* memiliki konsistensi.

4.2.2 Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give*

Model Pembelajaran *Take And Give* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru. Model ini melatih peserta didik terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang diterima ke peserta didik lain secara berulang-ulang. Bukan hanya itu, model ini juga dirancang agar mampu meningkatkan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh pada hasil

belajar yang diperoleh peserta didik model ini juga dirancang dengan tujuan untuk penguasaan materi.

Pelaksanaan tindakan dimulai dari siklus I yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Dimana evaluasi diberikan pada saat pertemuan kedua dengan memberikan tes hasil belajar yang berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman dan perkembangan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Take And Give*. Adapun tes hasil belajar pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 62,06% dengan rata-rata 68,62%. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang. Peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 18 orang sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 11 orang. Hasil tes siklus I ini menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebelum dilakukannya tindakan hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKM, tetapi setelah dilaksanakannya tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Take And Give* maka hasil belajar peserta didik meningkat 50,1%.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan dimana evaluasi dilakukan di pertemuan kedua dengan memberikan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I. Adapun perolehan tes hasil belajar siklus II dengan persentase ketuntasan sebesar 86,20% dengan nilai rata-rata sebesar 77,93. Adapun peserta didik yang tuntas belajarnya sebanyak 25 orang dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 4 orang. Hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus

II ini sudah mencapai indikator ketuntasan secara klasikal yakni 80% sedangkan yang diperoleh mencapai 86,20%. Artinya penelitian sudah dikatakan berhasil sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena hasil belajar tematik di kelas IV MI Al Muhajirin telah meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Take And Give* dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Al Muhajirin Kendari, bahwa hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give*. Hasil belajar Tematik peserta didik meningkat mencapai 86,20% pada siklus II dari 68,62% pada siklus I. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari keadaan peserta didik sebelum tindakan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sapharyanto, Sa'dijah, & Djatmika di SD Jogoyitnan, dengan judul penelitian Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Dan *Quick On The Draw*. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I 82,6% dan siklus II meningkat menjadi 91,3%. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar peserta didik 80% telah dicapai dengan nilai KKM 75. (Sapharyanto, Sa'dijah, & Djatmika, 2017).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Sri Rahayu dan Rahmatina yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan pada hasil belajar peserta didik juga terlihat bahwa rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 77 dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II

menjadi 88 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok. (Sri Rahayu dan Rahmatina, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Take And Give* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan pencapaian indikator kompetensi. Model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan belajar dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran akan meningkat apabila model dan media yang kita gunakan relevan dengan materi yang diajarkan pada saat pembelajaran. Begitupun sebaliknya, jika peserta didik menyukai metode dan media yang kita gunakan maka peserta didik akan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik meningkat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.